PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN STRUKTUR AKTIVA SERTA UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN YANG GO PUBLIK

TESIS



OLEH

Nama: Ahmad Sazili Nim: 92220019

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PROGRAM PASCA SARJANA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2022

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN STRUKTUR AKTIVA SERTA UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN YANG GO PUBLIK

AHMAD SAZILI 92220019



TESIS

Untuk memperoleh gelar Magister dalam bidang Ilmu manajemen Pada UniversitasMuhammadiyah Palembang Dengan wibawa Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang Dr.Abid Djazuli, SE.MM.

Dipertahankan pada tanggal 28 April 2022 Di Universitas Muhammadiyah Palembang

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2022

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN STRUKTUR AKTIVA SERTA UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN YANG GO PUBLIK

TESIS

NAMA: AHMAD SAZILI

NIM : 92220019

Telah di Ujikan dan Dipertahankan Pada Tanggal, 28 April 2022

Pembimbing 1

Dr. Fatimah, SE., M.Si.

NIDN/NBM: 0205026201/859197

Pembimbing 2

Dr. Choiriyah, SE., M.Si

NIDN/NBM:0211116203

Mengetahui, Ketua Program Studi Manajemen

Dr. Choirivah, SE., M.Si.

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN STRUKTUR AKTIVA SERTA UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN YANG GOPUBLIK

NAMA: AHMAD SAZILI

NIM : 92220019

Untuk memenuhi salah satu syarat memproleh gelar Magister Ilmu Manajemen, yang telah diuji dan disetujui oleh Tim Penguji, pada tanggal, 28 April 2022

Ketua

Dr. Fatimah, SE., M.Si. NIDN/NBM: 0205026201/859197

Sekretaris

Dr. Choiriyah, SE., M.Si.

NIDN:0211116203

Anggota II

Dr. Trisniarty, AM., SE., MM.

NIDN:0019026101

Anggota I

Dr. Sri Rahayu SE., M.Si. NIDN:790999/0206016702

Anggota JH

Dr. Diah Isnaini Asiati, SE., MM. NIDN/NBM:0207046301/652717

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama

: Ahmad Sazili

NIM

: 92220019

Program Studi

: Manajemen

Kosentrasi

: Manajemen Keuangan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar Akademik Magister Manajemen baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun perguruan tinggi lainnya.

- 2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
- 3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
- 4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataaan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Palembang,.... April 2022
Yang membuat pernyataan,

OFC44AFF928913671

ENAMPHER

25 C4AFF928913676

Ahmad Sazili
92220019

Pengaruh Struktur Modal Dan Struktur Aktiva Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Go Publik.

Ahmad Sazili

Ahmad sazili 2022, Pengaruh Struktur Modal dan Struktur Aktiva serta Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Go Publik. Tesis, Program Studi Manajemen, Pasca Sarjana ,Universitas Muhammadiyah Palembang . Pembimbing (1) Dr.Fatimah ,SE,M.Si (II) Dr.Choiriyah,SE,M.Si.

Abstrak

Penelitian ini berjudul Pengaruh struktur modal dan struktur aktiva serta ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perbankan yang go publik. Tujuan penelitian adalah mengetahui seberapa besar pengaruh struktur modal, struktur aktiva serta ukuran perusahaan dalam menunjang kinerja keuangan perusahaan khususnya perbankan yang go publik. Desain penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan data kuantitatif dengan sumber data Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian diambil sample 32 bank yang memenuhi syarat lengkap antara lain laporan keuangannya dari 2016-2020. dari total populasi 49 bank yang go publik. Dari rekap data menunjukan Return On Asset (ROA) sebagai variable dependen menunjukan hasil rata rata 0,98%. Adapun variabel independen Struktur Modal (Debt To Equity Ratio/DER) rata rata 4,49 kali. Struktur Aktiva rata-rata 4,74% dan Ukuran Perusahaan rata-rata 31,32%. Dengan data dilakukan penelitian dengan menggunakan uji asumsi klasik Kesimpulan hasil penelitian ini Struktur modal, struktur aktiva serta ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan pada kinerja perusahaan perbankan yang go publik , adapun struktur modal, struktur aktiva dan ukuran perusahaan masing masing juga berpengaruh signifikan pada kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Struktur modal, Struktur aktiva dan Ukuran perusahaan.

The effect of capital stucture and asset structur as well as company size on the financial performance of banks that go public

Ahmad Sazili 2022 The effect of capital stucture and asset structur as well as company size on the financial performance of banks that go public. Thesis on mangement study program, postgraduate university of muhammadiyah palembang supervisor (1) Dr.Fatimah,SE,M.Si. (2) Dr.Choiriyah, SE,M.Si.

Abstract

This study entitled "The effect of capital structure, sset structure and company size on the financial performance og go public's bank".

The purpose of this research is to find out houw much influence the capital structure, asset structure and company size supporting the company performance, especially banks that go publik. This study uses a causal assosiative method with a quantitative data approach with indonesian stock ecchange (IDX) data source. In the study, 32 samples were taken that met the complete requirement, icluding the financial statements from 2016-2020.its based a total population of 49 banks that go publik. From the data recap show Returs On Assets (ROA) as the independent variable shows an average result 0f 0,98% and the independent variable are the capital structure (Debt to Equity Ratio / DER) average 4,49 times. The average of asset structure is 4,74% and the average Company Size is 31,32%. The data research was conducted using the classical assumtion test, In conclusion, the capital structure, asset structure and company size together have a significant effect on financial performance and also the capital structure, asset structure and company size each also has a significant effect on the company performance

Key Words, Financial performance, capital structure, asset structure and company size

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah dengan memanjatkan puji dan syukur atas segala nikmat dan anugerahNya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini, walau tidak sempurna seperti yang diharapkan setidaknya dapat memberikan inspirasi dan sumbangan pemikiran pada dunia pendidikan dan perbankan pada umumnya.

Penulis menyadari bahawa tulisan ini sangat jauh dari sempurna dan disana sini banyak kekurangannya, oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca serta khususnya bimbingan dari dosen pembimbing yang sangat luar biasa berarti bagi saya penulis. Pada kesempatan ini juga saya mengucapkan terima kasih kepada :

- 1. Bapak.Dr.Abid Djazuli,SE.M.Si sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
- 2. Ibu Dr.Fatimah,SE,M.Si selaku Pembantu Rektor II Universitas Muhammadiyah Palembang, yang juga selaku Pembimbing I, tesis ini.
- 3. Ibu Dr.Sri Rahayu, SE, M.Si. sebagai Direktur Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.
- 4 Ibu Dr.Choriyah,SE.M.Si sebagai Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang, yang juga selaku Pembimbing II tesis ini.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih untuk semua Dosen Penguji Tesis, Dosen Pengajar dan Para Staf pada lingkungan Universitas Muhammadiyah Palembang, khususnya lagi Program Pasca Sarjana, Program Studi Manajemen yang telah membantu dengan ikhlas serta memberikan saran, doa dan harapan, kepada penulis hingga tesis ini dapat diselesaikan.

Semoga Allah membalas semuanya dan tesis ini bermanfaat bagi kita semua aamiin

Wassalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh

Palembang, April 2022 Penulis.

Ahmad Sazili

MOTTO

"jalani, nikmati dan sukuri, karena Tuhan tidak pernah menciptakan sesuatu sia-sia"

"kesempatan datang pada orang yang siap."

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah Subhanahu Wata Alla, dengan segala karuniahnya sehingga tesis ini bisa selesai, tesis ini kupersembahkan untuk :

- 1.Istri dan anak-anaku, agar teruslah belajar-belajar, belajar pada segala sesuatu Yang bermanfaat agar engkau menjadi lebih bijak. Dan bisa memecahkan masalah yang dihadapi dengan baik.
- 2.Sahabat sahabat pasca sarjana, yang saling mengingatkan dan saling menguatkan
- 3. Almamaterku, yang terus memberi semangat dan inspirasi.

Palembang, April 2022 Penulis

Ahmad Sazili

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL LUAR	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN	
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN DARI TEAM PENGUJI	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	7
ABSTRAK	V
ABSTRACK	vi
PRAKATA	vii
MOTO	ix
PERSEMBAHAN	Σ
DAFTAR ISI	X
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK	/ xiv
DAFTAR GAMBAR	XV
DAFTAR LAMPIRAN	XV
BAB. I. PENDAHULUAN	
A.Latar Belakang Masalah	1
B.Rumusan Masalah	13
C.Tujuan Penelitian	13
D.Kegunaan dan Manfaat Penelitian	13
1.Aspek Teoritis.	
2.Aspek Praktis	
BAB.II.KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN	N HIPOTESIS
A.Kajian Pustaka	15
1.Kinerja Perbankan	
2.Struktur Modal.	
3.Struktur Aktiva	
4.Ukuran Perusahaan.	
5.Hubungan antar Variabel	
6.Penelitian Sebelumnya	
B.Kerangka Pemikiran	38
C Hinotaga Sabalumnya	35

Halaman

BAB III.METODOLOGI PENELITIAN	
A.Objek Penelitian	40
B.Metode Penelitian	40
C.Operasionalisasi Variabel.	41
D.Populasi dan Sampel	42
E.Metode Pengumpulan Data dan Jenis Data Yang Digunakan	44
F.Metode Pengujian Data	44
G.Rancangan Analisis Data.	45
BAB IV.ANALISIS HASIL PENELITIAN	
A.Deskripsi Data Penelitian	52
1.Perhitungan Variabel Dependen	52
2.Perhitungan Variabel Independen	54
a.Struktur Modal (Debt to Equity Ratio/DER)	54
b Struktur Aktiva (SA)	57
c.Ukuran Perusahaan	59
3.Analisa Hasil Penelitian	61
B.Pembahasan	67
BAB V.KESIMPULAN DAN SARAN	
Kesimpulan	74
Saran	74
DAFTAR PUSTAKALAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.Tabel 1,1.Perkembangan Jumlah Bank Secara Umum dan Kantor Bank.	8
2.Tabel 3Operasional variabel	41
3.Tabel 3,1.Sampel Perusahaan Perbankan yang terdafatar di Bursa Efek.	43
4.Tabel 3,2.Pedoman Interprestasi Koefisien Korelasi	50
5.Tabel 4.1.Return On Asset	52
6.Tabel 4.2.Debt to Equity Ratio	55
7.Tabel 4.3.Rata-rata Struktur Aktiva	58
8.Tabel 4,4 Rata-rata Ukuran Perusahaan	60
9.Tabel 4.5.Uji Normalitas	62
10.Tabel 4.6.Uji Autokorelasi	63
11.Tabel 4.7. Uji F (F Test)	65
12.Tabel 4.8. Uji t (t test)	66
13. Tabel 4.9. Uji Koefisien Determinasi	67

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
1. Grafik 1.1. Rreturn On Asset Perusahaan Perbankan 2016-2022	10
2 .Grafik 1.2. DER Perbankan yang Go Publik periode 2016-2020	11
3. Grafik 1.3. Data Hutang dan Net Income, Total Asset Sektor Perbankan.	12

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1.Gambar 1. Kerangka berpikir	38
2.Gambar 4,1.Uji Normalitas	62
2.Gambar 4.2. Uji Heterokedastisitas	64

BAB 1 PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Penelitian

Perbankan merupakan salah satu perusahaan yang sensitif terhadap perubahan leverage keuangan karena pungsi bank selain menghimpun dana masyarakat juga menyalurkan kembali kemasyarakat dalam bentuk kredit serta memberikan jasa jasa perbankan lainnya yang memudahkan terjadinya transaksi keuangan antar lembaga atau perorangan. Hal ini berarti sebagai besar kegiatan perusahaan, lembaga, atau perorangan melibatkan bank dalam kegiatannya sehari hari bahkan dalam sisi investasipun bank memegang peranan yang signifikan.

Bank juga dapat dikatakan memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian nasional dan menjadi inti dari sitem keuangan. Hal ini dikarenakan sebagian besar kegiatan penyimpanan dan penyaluran dana dari perorangan, lembaga baik swasta maupun pemerintah dalam rangka mendukung kegiatan perekonomian, menggunakan jasa lembaga keuangan ini.

Dari laporan OJK per September tahun 2019, total simpanan Rp 5.984 T dan total kredit Rp 5.489 Triliun dan BOPO perbankan nasional sebesar 81%, dimana masih didominasi oleh besarnya biaya dana untuk bunga Deposito dan tabungan serta Biaya operasional bank sementara pendapatan masih didominasi oleh pendapatan bunga kredit. Ini berarti peranan bank sebagai penyimpan dan penyalur dana pinjaman masih sangat besar.

Kuncoro (2018:68) menyatakan bahwa bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut kemasyarakat dalam bentuk kredit serta memberikan jasa

jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Walapun pendapatan bank umumnya tidak hanya semata-mata dari pemberian pinjaman/kredit (Interest Income) tapi juga dari jasa-jasa bank lainnya (fee base income), namun sumber utama pendapatan bank umum saat ini masih berupa bunga kredit /pinjaman yang Semakin besar presentasi pendapatan dari jasa suatu bank terhadap diberikan. pendapatan kreditnya semakin baiklah bank terebut, Salah satu cara yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan khususnya perbankan adalah menggunakan indikator untuk mengukur kinerja perusahaan. Khususnya untuk nilai perusahaan, yang menunjukansuatu proforma manajemen dalam mengelola aktiva manajemen. Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dirancang untuk melihat seberapa baik suatu Perusahaan menerapkan aturan pelaksanaan keuangan dengan benar ,Fahmi (215:2). Sedangkan menurut ,Rudianto (2016:189) kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang dicapai manajemen dalam menjalanakan fungsinya mengelola asset perusahaan secara efektip dalam kurun waktu tertentu. Kemampuan bank dalam menghadapi resiko dan menjalankan kegiatan operasionalnya dapat tecermin dari kinerja Kinerja keuangan dapat dinilai dari beberapa aspek dan tehnik, keuangannya. salah satunya analisa ratio yang dapat mengukur kemampuan likwiditas, rentabilitas, dan solvabilitas... Dengan demikian kemampuan positif bank tersebut akan tercermin dari hasil kinerja keuangannya. Kinerja keuangan perusahaan yang berjalan kurang baik akan dihapus dari indeks dan digantikan perusahaan lain. Penurunan kinerja keuangan perusahaan yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) kemungkinan disebabkan pengaruh dari perubahan struktur modal, struktur aktiva serta ukuran perusahaan.

Bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya perlu didukung oleh struktur modal yang memadai, sehingga bank tersebut dapat melakukan dipersivikasi usaha yang lebih banyak banyak dan kemungkinan kegagalan dalam menjalankan usaha atau kebankrutan lebih kecil. Bank dalam menjalankan kegiatan usahanya perlu menyediakan modal yang cukup agar memungkinan untuk beroperasi secara ekonomis dan tidak mengalami kesulitan keuangan. Lemahnya struktur modal perbankan menjadi salah satu landasan penyebab bank tidak dapat mempertahankan diri dari kerugian yang timbul. Untuk memenuhi kebutuhan modal perusahaan, perusahaan biasanya meminjam uang. Dalam bentuk hutang jangka panjang. Struktur modal dapat didefinisikan sebagai komposisi modal perusahaan yang dilihat dari utang dan dari modal pemilik Rasyid (2015:5).

Dengan demikian hutang adalah unsur dari dari struktur modal perusahaan, Teori struktur modal menjelaskan bahwa kebijakan pendanaan (financial policy) perusahan dalam menentukan struktur modal bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan, keputusan struktur modal sangat penting pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan karena berkaitan dengan proporsi pemilihan pendanaan yang berasal dari ekuitas atau liabilitas sperusahaan ,Al Kayed, (2015:13) lemahnya struktur permodalan perbankan menjadi salah satu landasan bank tidak dapat mempertahankan diri dari kerugian yang timbul. Pada saat ini struktur modal perbankan yang pada umumnya bukan sekedar mencakup gambaran dari segi nominal, tetapi juga menunjukan terjadinya kekurangan pembentukan cadangan dan mengakibatkan besaran *Capital Adequcy Ratio* (CAR) yang merupakan kewajiban modal minimum bank menjadi minimum.

Masalah permodalan bank ini tidak hanya dihadapi oleh negara berkembang seperti Indonesia saja, bahkan negara maju seperti Amerika pun mengalami hal yang serupa. Masalah permodalan bagi bank merupakan tantangan perbankan Bank Indonesia pun memberikan perhatian kedepannya, (Astuti, 2017:3). terhadap kebutuhan modal bank ini dengan menyempurnakan kembali pedoman perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) perbankan yang diatur dalam peraturan Bank Indonesia (PBI No.14/18/PBI/2012 tanggal 28 November 2012, Sebelumnya perhitungan CAR seluruh bank ditetapkan sebesar 8%. Namun berdasarkan aturan baru tersebut besaran CAR setiap bank saat ini ditentukan berdasarkan profil resiko dimana bank yang dinilai lebih beresiko, pemenuhan kebutuhan minimum modalnya harus lebih besar dengan tujuan sebagai buffer profil resiko tersebut. Penelitian tentang pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dilakukan Dewi ,et al (2015) menemukan hasil bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang artinya bahwa setiap penambahan hutang sebagai sumber pendanaan akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Selain struktur modal, struktur aktiva tidak kalah penting dalam manajemen keuangan dalam sebuah perusahaan. Struktur aktiva mempengaruhi sumber-sumber pembiayaan dalam beberapa cara. Struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva yang dapat menentukan besarnya alokasi dana untuk masing-masing komponen aktiva, Naray dan Mananeke, (2015:4). Struktur aktiva menggambarkan sejumlah aset yang dapat menggambarkan sejumlah aset yang dapat dijadikan sebagai jaminan. Menurut Syamsuddin (2016:9) struktur aktiva adalah penentuan besar alokasi dana untuk

masing-masing komponen aktiva, baik dalam aktiva lancar maupun dalam aktiva tetap. Struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dan total aktiva yang dapat menentukan basarnya alokasi dana untuk masing-masing komponen aktiva. Hardiningsih dan oktaviani (2016:19) menyatakan bahwa aktiva tetap merupakan aset yang sering digunakan menjadi suatu perusahaan untuk memperoleh pinjaman. Jumlah Aktiva tetap yang dimiliki perusahaan dalam jumlah besar dapat diguankan sebagai jaminan hutang, sehingga pihak luar yang ingin meminjamkan dananya akan lebih percaya kepada perusahaan tersebut. Jika total aktiva relatip kecil, perusahaan akan sulit mendapatkan dana eksternal berupa hutang karena jaminan yang dimiliki kurang mampu diandalkan. Kebanyakan perusahaan yang sebagian besar modalnya tertanam dalam aktiva tetap (fixed assets) lebih mengutamakan pemenuhan modalnya dari modal yang permanen, yaitu modal sendiri sedangkan hutang sifatnya pelengkap.

Sejalan dengan Penelitian Arlan Rolland, Naray dan Kisbeth Mananeke(2015:5) menunjukan hasil penelitian ini dimana pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal, struktur aktiva dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Menurut Novari dan Lestari (2016:5) ukuran perusahaaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun ekternal. Ukuran perusahaan yang besar menunjukan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat pangsa pasar relatip

menunjukan daya saing lebih tinggi dibandingkan pesaing utamanya. Investor akan merespon positif sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva,log size, nilai pasar saham dan lain-lain, Prasetyorini ,(2017:6). Ukuran perusasahaan tentu mempengaruhi nilai perusahaan itu sendiri. Perusahaan besar memiliki resiko yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan kecil, karena perusahaan besar memiliki kontrol yang baik terhadap pasar sehingga mampu memenangkan persaingan, Selain itu, perusahaan besar juga memiliki akses yang terhadap sumber daya sehingga mampu mempertahankan dan lebih besar meningkatkan nilai perusahaan. Jika ukuran perusahaan dilihat dari segi aset yang dimiliki tentu investor mau untuk menanamkan dananya pada perusahaan tersebut, karena perusahaan dinilai memiliki aset yang mumpuni. Penelitian tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan menurut Prasetia, et al (2015:7) menemukan bukti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya bahwa dengan meningkatkan ukuran perusahaan maka akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Adanya kinerja keuangan perusahaan mempengaruhi petumbuhan perusahaan yang mengukur sejauh mana perusahaan mampu menempatkan diri mereka dalam keseluruhan sistem ekonomi atau sistem ekonomi untuk industri yang sama. Dari sisi investor, pertumbuhan perusahaan merupakan pertanda bahwa perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan dan juga kan mempengaruhi peluang investasi. Adanya peluang investasi dapat memberikan

sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaahn dimasa depan, sehingga kinerja keuangan perusahaan bisa meningkat (Sriwardany, 2017:56)

Pada perkembangannya, sejak tahun 2012, bank Indonesia telah mengeluarkan aturan yang mengelompokan Bank Umum kedalam kategori khusus yang mana aturan tersebut sebagai bagian dari penataan struktur perbankan indonesia juga dalam rangka meningkatkan daya saing, intermediasi dan tata kelola serta mengurangi resiko terhadap bank yang bersangkutan. Aturan tersebut telah diperbaharui oleh peraturan otoritas jasa keuangan (OJK) No. 6/POJK.03/2016, secara garis besar aturan yang dmaksud yakni mengatur mengenai pengelompokan bank berdasarkan kegiatan kegiatan usaha sesuai besarnya modal inti.

Setiap bank harus memiliki modal inti yang merupakan suatu modal yang terdiri dari mdoal yang disetor dan cadangan cadang yang dibentuk dari laba yang diperoleh setelah perhitungan pajak. Kategori bank umum dibagi menjadi 4 kategori diantaranya Bank Umum Kelompok Usaha 1 (BUKU 1), Bank Umum Kelompok Usaha 2 (BUKU 2), Bank Umum Kelompok Usaha 3 (BUKU 3), Bank Umum Kelompok Usaha 4 (BUKU 4). Rata rata pertumbuhan kredit bank kelompok BUKU 1 dan 2 cenderung menurun disepanjang paru pertama 2018-2020. Hal ini diakibatkan belum pulih seutuhnya kondisi ekonomi dimana nasabah menjaga untuk tidak melakukan investasi. Bahkan mereka cenderung untuk mengurangi biaya diantaranya biaya kredit. Selain itu juga masih ada tekanan dari bank kelompok BUKU 3 dan 4.

Berikut tabel 1.1 dibawah ini menunjukan perkembangan jumlah Bank

Umum dan menurut kantor Bank Umum Menurut Kelompok Usaha (BUKU) pada tahun 2016 sampai dengan 2020.

Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah Bank Secara Nasional Umum dan Kantor Bank Berdasarkan BUKU tahun 2016-2020

		tanun 201	0 2020		
Kelompok					
Bank	2016	2017	2018	2019	2020
BUKU I					
Jumlah Bank	28	21	34	25	48
Jumlah kantor	1019	584	1323	919	784
BUKU 2					
Jumlah Bank	59	62	46	50	50
Jumlah kantor	5174	5413	3745	4038	4122
BUKU 3					
Jumlah Bank	25	27	28	28	26
Jumlah kantor	11048	10024	10107	10161	9980
BUKU 4					
Jumlah Bank	4	5	5	5	7
Jumlah kantor	15507	16221	15717	15704	15875

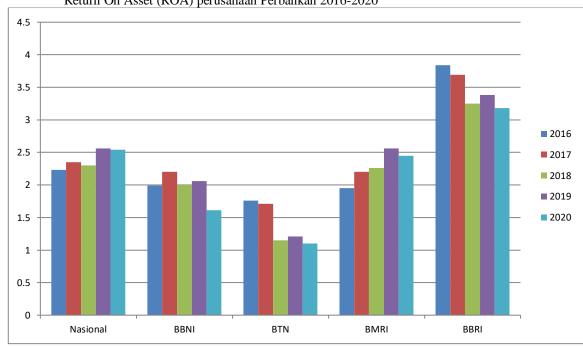
Sumber: Statistik Perbankan Indonesia Vol.15No12,2017 dan 2021

Pada tabel 1.1 diatas terlihat perkembangan jumlah Bank Umum,menurut Kelompok Usaha (BUKU) setiap tahunnya masing-masing BUKU telah mengalami pengurangan dan penambahan diakhir tahun 2016 sampai dengan 2020, Bank BUKU 1 sampai BUKU 4 telah terjadi perubahan jumlah unit bank. Terjadinya perubahan unit tersebut dikarenakan bank-bank yang bersangkutan ada yang mengalami merger, konsolidasi, akuisisi maupun suntikan dana dari investor maupun pemilik sehingga terjadi peningkatan modal inti.

Pada kategori BUKU 1 ,Bank dengan modal inti sampai dengan kurang dari Rp1.000.000.000.000,- cakupan produk dan aktipitasnya hanya dapat melakukan kegiatan penghimpunan dana yang merupakan produk atau aktipitas dasar dalam

bentuk mata uang rupiah, kegiatan dari sistem pembayaran e-banking secara terbatas, kegiatan valuta asing terbatas hanya sebagai pedagang valuta asing serta target penyaluran kredit kepada UMKM paling rendah 55% dari total kredit, katergori BUKU 2, Bank dengan modal inti Rp 1.000.000.000.000,- sampai dengan Rp 5.000.000.000.000,- cakupan produk dan aktipitasnya bisa melakukan seluruh kegiatan produk dan aktipitas Bank BUKU 1 ditambah kegiatan treasury terbatas mencakup spot dan derivatif serta melakukan penyertaan 15 % pada lembaga keuangan dalam negeri, serta target penyaluran kredit kepada UMKM paling rendah 60% dari total kredit. Pada kategori Bank dengan BUKU 5.000.000.000.000,-3 modal Inti Rp sampai dengan 30.000.000.000.000,- dengan kegiatan yang lebih luas dan dari Bank BUKU 2, Bank dengan kategori Bank BUKU 4 dengan modal inti Rp 30.000.000.000.000,-maka kegiatan operasionalnya lebih luas lagi dengan dibandingkan dengan Bank BUKU 3.

Analisis kinerja keuangan dalam penelitian ini menggunakan rasio keuangan Return On Asset (ROA) yang merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba. ROA mencerminkan seberapa besar laba yang bisa dihasilkan dengan menggunakan seluruh asetnya. Semakin tinggi ROA semakin tinggi kemampuan bank menghasilkan laba dan semakin baik dalam penggunaan aset sehingga flutuasi ROA pada tahun 2016 - 2020 perlu diketahui penyebabnya.

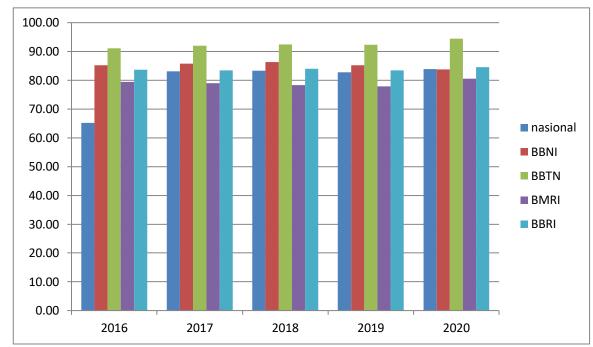


Grafik 1.1 Return On Asset (ROA) perusahaan Perbankan 2016-2020

Sumber: Laporan Keuangan Perbankan, yang diolah tahun 2016 sd.2020.

Pada grafik diatas menguraikan tentang fluktuasi ROA yang terjadi pada Bank secara Nasional dengan Bank milik BUMN periode 2016-2020. ROA pada Bank BUMN digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aktiva yang dimiliki. Jika laba terus meningkat maka investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya pada saham bank yang bersangkutan. Pada perhitungan ROA diatas, ROA yang tertinggi ada pada BRI yaitu rata rata ROA nya selama 5 tahun terakhir sebesar 3,47% sedangkan yang terendah yaitu BTN dengan ROA rata rata 1,38 dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja dengan perhitungan ROA mengalami fluktuasi, artinya laba pertahun bisa berubah-ubah, bukan ditentukan oleh jumlah aset semata.

Berikut ini disajikan bagaimana perbandingan Debt Equity Ratio (DER) yaitu Hutang dengan Total Asset yang dimiliki perusahaan,terlihat pada grafik 1.2

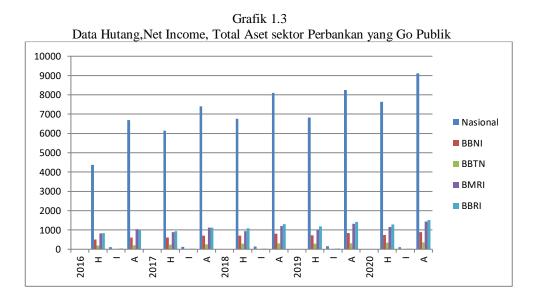


Grafik 1.2
DER Sektor perbankan yang GO publik periode 2016-2020

Sumber: Data diolah dari Laporan Keuangan Bank Nasional tahun 2016-2020

Pada grafik diatas terlihat bahwa bank yang paling kuat dalam membayarkan keseluruhan hutangnya adalah BMRI rata-rata 79,02% dari tota asetnya dan yang paling lemah adalah BBTN dengan rata-rata 92,46% dari total asetnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Murjiah (2016:26) hasil penelitian menunjukan pengaruh struktur modal DER terhadap ROA hanya 1,4% dan 98% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain, pengaruh strukturm odal DER terhadap ROE sebesar 5,3% dan sisanya 94,7 dipengaruhi faktor lain. Dan pengaruh struktur modal DER terhadap LDR sebear 39,3% dan 60,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Struktur aktiva atau yang biasa disebut *tangibility of asset* adalah penentuan seberapa besarnya jumlah alokasi untuk masing-masing komponen aktiva akan mencerminkan kemampuan atau besarnya jaminan dari aktiva yang dimiliki oleh perusahaan atas jaminan yang dilakukan. Semakin besar struktur

aktiva yang dimiliki perusahaan , maka semakin besar juga peluang perusahaan menggunakan hutang, hal ini disebabkan karena aktiva tetap yang dimiliki perusahaan dapat dijadikan jaminan untuk memperoleh hutang. Adapun untuk melihat struktur aktiva perbankan dengan melihat total aset yang disajikan pada grafik 1,3 berikut .



Sumber: Diolah dari data 141 Laporan Bank Nasional

Adapun alasan peneliti melakukan penelitian terhadap pengaruh kinerja dan ukuran perusahaan menarik untuk diteliti karena ada kemungkinan DER berpengaruh terhadap kinerja keuangan, mengingat berbeda dengan penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh Kristina dan Leny (2015:56). Hasil penelitiannya menunjukan DER tidak berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan dan TIER berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini merupakan reseach Gap dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian yang dilatar belakangi penelitian maka peneliti melakukan penelitian dengan judul" Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Struktur Aktiva Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Go Publik".

B. Rumusan Masalah

- 1.Apakah terdapat pengaruh struktur modal, struktur aktiva serta ukuran ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perbankan yang go publik
- 2.Apakah terdapat pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perbankan yang go publik
- 3.Apakah terdapat pengaruh struktur aktiva terhadap kinerja keuangan perbankan yang go publik
- 4. Apakah terdapat pengaruh struktur ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perbankan yang go publik.

C.Tujuan Penelitian

- 1.Untuk mengetahui pengaruh struktur modal, struktur aktiva serta ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perbankan yang go publik.
- 2.Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perbankan yang go publik.
- 3.Untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva terhadap kinerja keuangan perbankan yang go publik
- 4.Untuk mengetahui ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perbankan yang go publik

D. Kegunaan dan Manfaat

1.Aspek Teoritis

Diharapkan dapat menambah khasanah kepustakaan dan memperkuat teori mengenai struktur modal, Struktur aktiva serta kinerja keuangan pada dunia perbankan.

2.Aspek Praktis

- a.Sebagai bahan pertimbangan perusahaan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, struktur aktiva serta ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perbankan yang go publik guna pengolahan perusahaan agar menjadi baik dan meningkatkan pelayanan yang lebih baik
- b.Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk bahan pertimbangan didalam mengelola struktur modal, struktur aktiva serta ukuran perusahaaan terhadap kinerja keuangan perbankan yang go publik.
- c.Sebagai bahan pertimbangan lembaga keuangan khususnya terkait pengaruh struktur modal dan struktur aktiva serta ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perbankan yang go publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Moehammad. 2016. Pengaruh factor fundamental terhadap harga saham perusahaan pertambangan, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
- Al-kayed, L. T. 2017. Dividend payout policy of Islamic vs. Conventional banks: case of Saudi Arabia. International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management, volume 10.
- Ali, A. dan Agustin, S. 2015, Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Telekomunikasi," *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Vol. 4, No. 9, Agustus 2015.
- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka. Cipta
- Arimbawa, Tirta dan Nyoman Badera. 2018. Pengaruh Tingkat Perputaran Aktiva Lancar, Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Koperasi Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Volume 22 No. 1. Januari 2018: 158-186.
- Arlan Roland Naray dan Lisbeth Mananeke, 2015, *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur aktiva dan Ukuran Penjuala Terhadap Struktur Modal Pada Bank Pemerintah Kategori Buku 4*" Jurnal EMBA, Vol 3, No. 2, Juni 2015, Hal. 896-907.
- Astuti, Rita Puji. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Size, Growth, Opportunity, Likuiditas dan Struktur aktiva Terhadap Struktur Modal Bank. Jurnal akuntansi fakultas ekonomi Universitas Pendanaran Semarang.
- Atmaja Jaka 2018. *Kualitas Pelayanan Dan Kepuasan Nasabah Terhadap Loyalitas Pada Bank BJB*. Jurnal EcodomicaVol2, No. 1, April 2018.
- Bambang Agus Pramuka. 2016. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah. Purwokerto: Jurnal akuntansi, Manajemen Bisnis dan Sektor Publik (JAMBSP).
- Bastian, Indra dan Suharjono. 2016. *Akuntansi Perbankan. Edisi Pertama*. Jakarta:Salemba Empat.

- Brealey, Richard A., Myers dan Marcus, 2015, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Kelima, Jilid 2, Alih Bahasa Bob Sabran, Jakarta: Erlangga,
- Brigham and Houston. 2017. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba. Empat.
- Dewi, Putu Yunita Saputri, et.al, 2015, *Pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ 45 DI BEI periode 2008-2012*, e-Journal Jurusan Akuntansi S1 Vol. 2 No.1
- Desfian, Basran. 2015. Analisis Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Umumdi Indonesia Tahun 2011-2013. Tesis Magister Manajemen, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang.
- Fajria, N.L. dan Sutopo, Negoro, B.K. 2015. *Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Agro di BEI*. EISSN 2407-823. Vol. 1 No. 2 Juli 2015. Hal 151–164. Terakreditasi Peringkat 3 oleh Ristekdikti SK No. 23/E/KPT/2018. *E-Jurnal Manajemen*. UniversitasBhayangkar Surabaya. http://fe.ubhara.ac.id/ojs/index.php/
- Fahmi Irham. 2015. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Fahmi Irham. 2017. Manajemen Teori dan Aplikasi. Bandung: Alfabeta
- Fakhrudin, Iwan Dan Tri Purwanti. 2015. Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Periode 2010-2013. KOMPARTEMEN, Vol. XIII No. 2.
- Hardiningsih, Pancawati dan Oktaviani, Rachmawati Meita. 2016. *Determinan Kebijakan Hutang (dalam Agency Theory dan Pecking Order Theory)*. Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan, 1(1): 11-24.
- Hunger, Wheelen, Thomas L., J. David., Hoffman, Alan N., dan Bamford, Charles E. 2018. "Strategic Management and Business Policy: Globalization, Innovation, and Sustainability. Essex: Pearson Education Limited
- Idris, Amiruddin. 2015. *Pengantar* Ekonomi *Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Dee Publish.
- Indriyo, Gitosudarmo Agus dan Basri. 2018. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE

- Iskandar Muda, et. al. 2016. Factors Influencing Employees Performance: A Study on the Islamic Banks in Indonesia" International Journal of Business and Social Science. Vol. 5 (2). pp. 73-80: Februrari 2014.
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo
- Kuncoro, Mudrajad. 2018. Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi (Bagaimana Meneliti Dan Menulis Tesis Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Margono. 2016. Metodologi Penelitian Pendidikan: PT Rineka Cipta
- Merkusiwati, Astana, W. S. dan L. A. 2017. Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern dan Kesadaran Wajib Pajak Pada Kepatuhan Wajib Pajak. E-Journal 18(1):818-846
- Mustafa, Haneen H. dan Al Salamat, Wasfi A. 2016. The Impact of Capital Structure on Stock Return: Empirical Evidence from Amman Stock Exchange. International Journal of Business and Social Science. ISSN 2219-1933 (Print), 2219-6021 (Online).
- Naray dan Mananeke, 2015, Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur aktiva Dan Ukuran Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Bank Pemerintah Kategori Buku 4, Jurnal EMBA Vol.3 No.2 Juni 2015, Hal. 896-907 ISSN 2303-1174
- Novari, P. M. & Lestari, P. V. 2016. Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor properti dan real estate. E-Jurnal Manajemen Unud.
- Prasetyorini, B. F. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu Manajemen, Vol.1, No.1, hlm. 183-196.
- Prasetia, Ta'dir Eko. Parengkuan Tommy dan Ivone S. Saerang. 2016. Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Risiko Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI). Jurnal universitas sam ratulangi, Vol.2 No.2
- Prayitno, Dwi. 2015. Mandiri Belajar SPSS. Yogyakarta: Mediakom
- Rambe, Erlina., O.S., dan Rasdianto. 2015. *Akuntansi Keuangan Daerah. Berbasis Akrual.* Jakarta: Salemba Empat

- Rasyid, Abdul, 2015, Effects of Ownership Structure, Capital Structure, Profitability and Company's Growth TowardsFirm Value, International Journal of Business and Management Invention, Vol. 4, pp. 25-31, www.ijbmi.org
- Riyanto, Bambang. 2018. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta: BPFE.
- Ross, A S., W. Westerfield, R., & D. Jordan, B. 2016. Fundamentals of Corporate Finance. New York: McGraw-Hill Irwin.
- Rudianto, Dudi. 2016. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Telkom, Tbk. dengan PT Indosat, Tbk. periode 2005-2010.* Prosiding Snapp2012: Sosial, Ekonomi,dan Humaniora
- Sambharakreshna, Yudhanta. 2016. *Pengaruh Size of Firm, Growth dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan*. Jurnal Akuntansi, Manajemen Bisnis dan Sektor Publik. JAMBSP Vol. 6 no.2, Februari 2010: 197-216.
- Sartono, Agus. 2018. Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE
- Setiawan, P. E. dan Ariawan, I. M. A., 2016. Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Tax Avoidance. E-Jurnal Akuntansi, 18 (3), hal. 1831-1859.
- Subramanyam. K. R dan John J. Wild. 2018. *Analisi Laporan Keuangan*. Penerjemah Dewi Y. Jakarta: Salemba Empat.
- Syahrial, Dermawan, 2018., *Manajemen Keuangan Lanjutan*, Jakarta: Mitra. Wacana Media
- Syamsuddin, Lukman, 2016, Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan, PT Rajagrafindo Persada, Depok
- Sriwardany. 2017. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Struktur Modal Dan Dampaknya Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Maufaktur Tbk. Tesis.
- Subramanyam, K.R. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kesebelas. Jakarta: Salemba

- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet
- Susilo, Agus, dkk. 2016. Pe*ngaruh Kebijakan Deviden Terhadap Harga Saham*". Jurnal. Fakultas Ekonomi. Universitas Surakarta.
- Youssef, Amr., dan Ayah El-ghonamie, (2015). Factors that Determine Capital Structure in Building Material and Construction Listed Firms: Egypt Case. International Journal of Financial Research, 6(4), pp: 46-59. E-ISSN: 19234031, ISSN: 1923-4023.
- Yuli, Cantika, Sri Budi, 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. UMM Press, Malang